BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Prosedur manajemen risiko di tempat pendaftaran rawat jalan kasie pengolahan data/ kasie admisi membuat *risk assessment*, kemudian dilaporkan ke manajer rekam medis, dari manajer rekam medis medis melaporkan ke PMKP, setelah dari PMKP dilaporkan ke direktur rumah sakit.
2. Ranking risiko secara berturut-turut dari ranking tertinggi sampai dengan terendah, adalah risiko dari aspek *legal*, *financial*, reputasi, *stressor* kerja, dan infeksi.
3. Di rumah sakit PKU Muhammadiyah Bantul melakukan upaya pengendalian dari aspek peralatan, regulasi, dan personal.

B. Saran

1. Sebaiknya perlu dilakukan di SPO identifikasi pasien rawat jalan prosedur ketika keluarga kerabat ketika ingin mendaftarkan pasien kerumah sakit sebagai pasien baru di tempat pendaftaran pasien membawa kartu identitas pasien yang lengkap agar tidak terjadi kesalahan identitas pasien yang ingin periksa. Karena di SPO identifikasi pasien baru rawat jalan belum tertera ketika keluarga kerabat ketika ingin mendaftarkan pasien kerumah sakit sebagai pasien baru di tempat pendaftaran pasien membawa kartu identitas pasien yang lengkap.
2. Sebaiknya dilakukan supervisi oleh kasie petugas pendaftaran rawat jalan untuk memastikan petugas melakukan pelayanan pendaftaran pasien sesuai dengan SPO identifikasi pasien baru rawat jalan.
3. Sudah dilakukan upaya pengendalian di RSU PKU Muhammadiyah Bantul tetapi belum dilaksanakan sepenuhnya oleh petugas.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA